



RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI NOTULENSI MENGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER DAN DATABASE MYSQL DI UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG

Yohaness Beatrixs Yonkman Oybur¹⁾
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Michael Gerits Kriswanto Remetwa²⁾
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Winarto Eko Wahyono³⁾
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Alamat: Jl. Bondowoso No 02 Malang

Korespondensi penulis: 201533017@widyakarya.ac.id, michaelgerits@widyakarya.ac.id,
winarto.ukwk@widyakarya.ac.id

Abstrak. Dokumentasi pada era digital merupakan tren yang digunakan sehari-hari baik berupa dokumen materi kuliah, bacaan ilmiah seperti jurnal, ebook dan lain sebagainya. Kemudahan akses, ringkas, dan menghemat kertas menjadi ciri dokumen digital, sama halnya dengan dokumentasi kegiatan baik foto maupun notulensi hasil rapat. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yakni pada kegiatan rapat maupun seminar di Universitas Katolik Widya Karya Malang belum terdata dengan baik, hal ini disebabkan pencatatan notula dilakukan secara manual dan tidak simpan secara terpusat sehingga menyulitkan pada saat misalnya akreditasi untuk akses hasil-hasil pembahasan rapat, maka dari itu penulis merancang dan membangun sistem notulensi berbasis website sehingga dapat dengan mudah diakses. Pembangunan sistem menggunakan framework php codeigniter dan database mysql hasilnya diperoleh sebuah sistem notulen yang terpusat dan mudah digunakan oleh pengguna.

Kata kunci: Sistem Informasi Notulensi, Codeigniter.

LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini, penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang sangat umum dijumpai di tengah-tengah masyarakat Indonesia maupun di dunia. Segala kegiatan yang dilakukan manusia sering ada kaitannya dengan teknologi, dan manusia selalu bergantung pada teknologi. Dalam lingkup yang kecil yaitu dalam pencatatan atau pengumpulan data sudah menerapkan sistem informasi, dimaksudkan agar siapa saja

Received Februari 8, 2023; Revised May 3, 2023; Accepted June 1, 2023

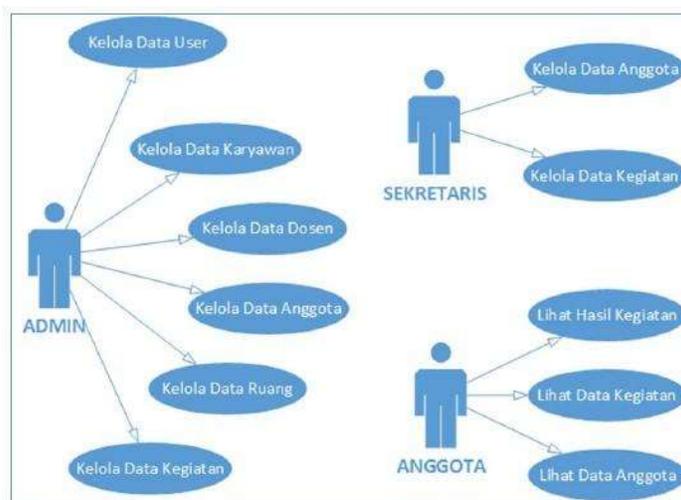
* Yohaness Beatrixs Yonkman Oybur author, e-mail 201533017@widyakarya.ac.id

yang membutuhkan informasi dapat dengan mudah mencari informasi. Tetapi dilihat di dalam prosesnya, masih terdapat kelemahan di dalam kegiatan pencatatan tersebut, sebagai contoh di dalam proses pencatatan, meskipun menggunakan teknologi seperti mencatat menggunakan microsoft word, mempunyai kelemahan dalam rekap data karena data belum disimpan dalam database, banyak pula yang lebih mencatat manual menggunakan kertas. Pencatatan ini dirasa kurang efektif karena di samping tidak menghemat biaya juga rawan terjadinya kehilangan data.

Di Universitas Katolik Widya Karya Malang juga mengalami hal yang sama, pada kegiatan seminar, kegiatan kemahasiswaan, rapat dosen, dan lain-lain yang dilakukan di lingkungan kampus masih menggunakan pencatatan data secara manual. Masalah yang sering terjadi adalah data rawan hilang, kurang terstruktur, mengalami sedikit kendala pada saat rekap data untuk pembuatan LPJ jika data diperlukan saat kegiatan-kegiatan di lingkungan kampus.

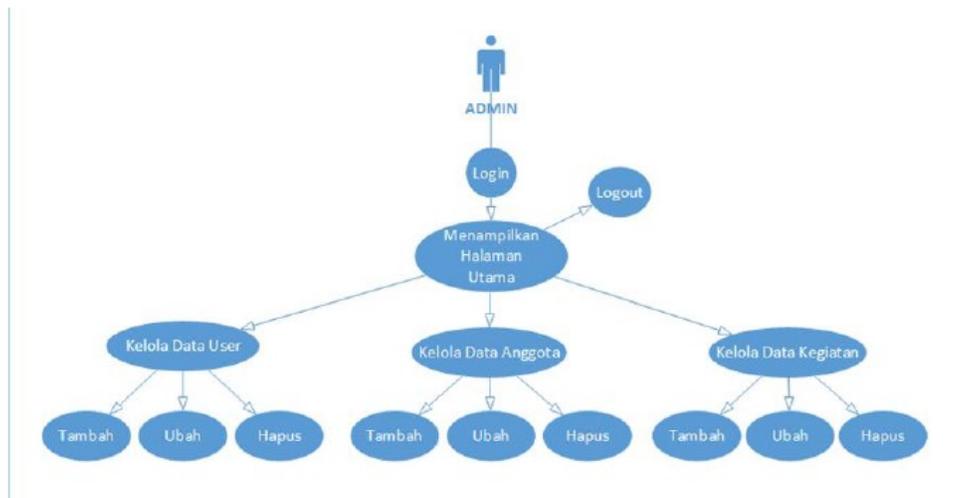
METODE PENELITIAN

Setelah menindaklanjuti analisa sistem yang sedang berjalan di Universitas Katolik Widya Karya Malang maka penulis perlu untuk merancang sistem usulan. Perancangan sistem usulan bertujuan menjelaskan kepada user tentang sistem informasi yang diusulkan, dengan demikian sistem ini diharapkan dapat mengatasi masalah masalah yang dihadapi dalam hal notulensi.



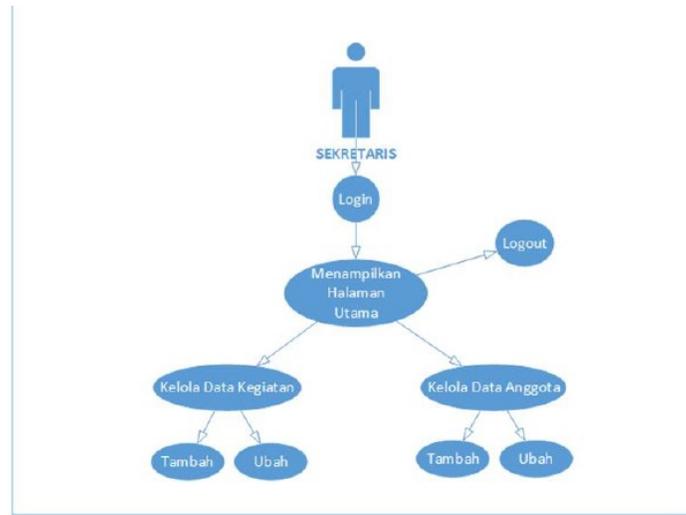
Gambar 1. Use case diagram sistem

Pada gambar *use case* diatas terdapat 3 aktor yaitu admin, sekretaris dan anggota rapat. Seorang admin akan mengelola data user, data dosen, data karyawan, data anggota, data ruang, data kegiatan. Sedangkan bagi sekretaris atau notulen berperan untuk kelola data anggota dan data kegiatan, bagi anggota rapat pada akhirnya akan dapat melihat hasil kegiatan dan data anggota. Selanjutnya use case diagram admin yang menjelaskan interaksi antara admin dengan sistem. Admin harus melakukan login terlebih dahulu agar dapat mengakses ke dalam sistem informasi notulensi seperti gambar berikut ini



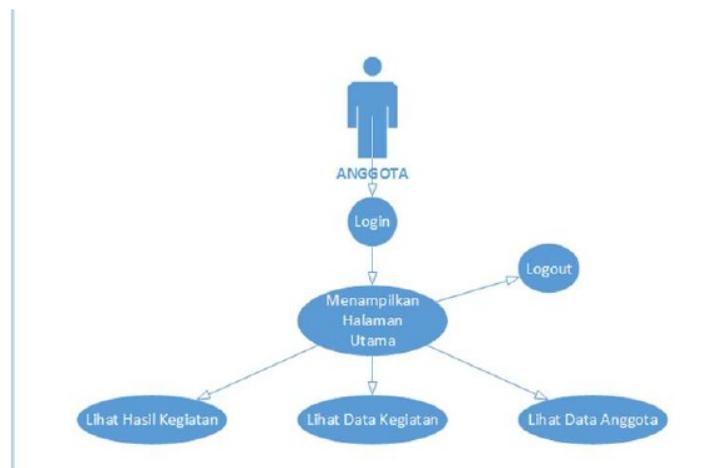
Gambar 2. Use case untuk pengguna level admin

Use case diagram anggota rapat menjelaskan tentang proses sekretaris berinteraksi dengan sistem, pada diagram sekretaris di jelaskan bahwa seorang sekretaris akan melakukan proses login terlebih dahulu pada sistem jika proses login berhasil maka akan masuk kedalam menu utama. Pada menu utama terdapat dua menu yaitu kelola data kegiatan yang mempunyai fasilitas tambah dan ubah, kemudian menu kelola data anggota yang mempunyai fitur tambah dan ubah. Proses yang terakhir adalah logout jika sekretaris ingin keluar dari sistem.



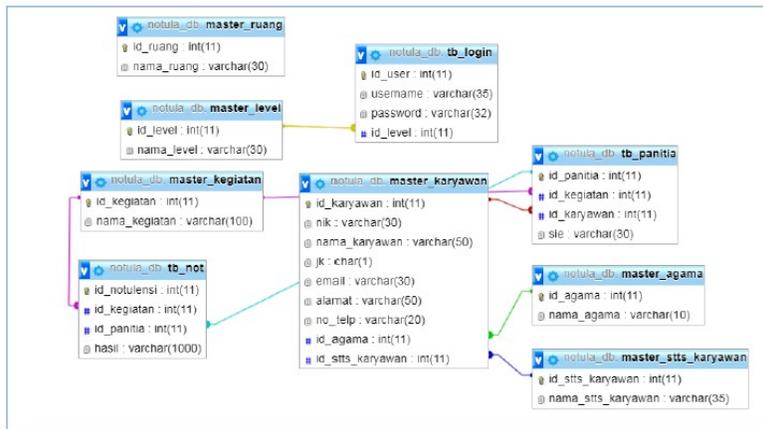
Gambar 3. Use case untuk pengguna level sekretaris

Selanjutnya adalah *use case diagram* anggota rapat dapat di jelaskan bahwa seorang anggota rapat berinteraksi dengan sistem, pada prose awal anggota rapat diharuskan melakukan proses *login*, jika proses *login* sukses maka langsung dihadapkan pada halaman utama dalam sistem informasi, tetapi jika gagal akan mengulangi proses *login*. Setelah dihadapkan pada halaman utama maka ditampilkan pada 2 menu yaitu, melihat data hasil notulen yang mempunyai fitur *view*, kemudian satu menu lagi yaitu melihat data anggota dengan fitur *view*. Anggota rapat tidak akan menemui fungsi tambah, edit atau hapus karena yang berhak melakukan proses tersebut adalah admin atau notula.



Gambar 4. Use case untuk pengguna level anggota

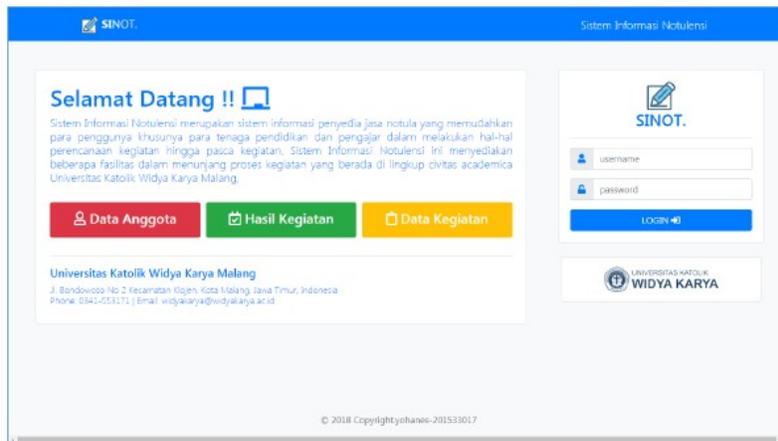
Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.



Gambar 5 Desain Relasi Database Sistem Informasi Usulan.

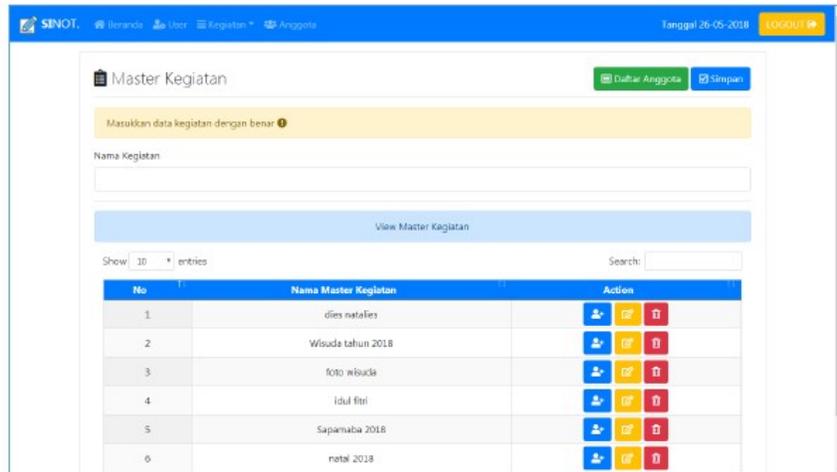
HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Hasil pembangunan menggunakan framework codeigniter dihasilkan beberapa form yakni form login yang terdapat field username dan password yang harus diisi oleh admin agar dapat masuk ke dalam sistem dan mengelola data master user, kegiatan dan anggota.



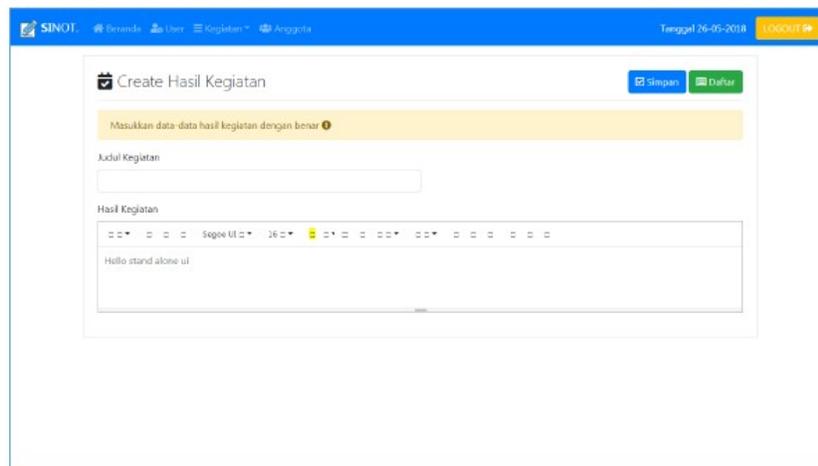
Gambar 6. Tampilan login sistem

Pada saat akan melakukan proses *login*, maka admin akan diminta untuk melakukan input *username* dan *password* terlebih dahulu. Pada proses ini sistem akan mengalami proses pencocokan data inputan oleh admin dengan data yang ada di dalam database. Selanjutnya adalah halaman utama atau dashboard level admin yang berisi tampilan yang menyediakan fasilitas untuk menambah kegiatan dan sekaligus menambahkan anggota, disisi lain juga terdapat fitur update dan delete kegiatan



Gambar 7. Tampilan Halaman Kegiatan Admin.

Selanjutnya halaman notulensi, yang berfungsi untuk menambahkan hasil rapat berupa notulensi



Gambar 8 halaman notulensi admin

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi notulensi di Universitas Katolik Widya Karya Malang, maka dapat disimpulkan dengan menggunakan sistem informasi notulensi ini dapat mempermudah para user khususnya para anggota kegiatan atau kepanitiaan dalam lingkup Universitas Katolik Widya Karya Malang dalam mendapatkan informasi hasil kegiatan, selanjutnya Pada sistem informasi ini terdapat 3 (tiga) aktor yang melakukan proses sistem ini yaitu, admin sebagai administrator, sekretaris sebagai notulen atau pencatat kegiatan, kemudian anggota sebagai panitia di dalam sebuah kegiatan.

Dari hasil perancangan dan pembuatan sistem informasi notulensi di Universitas Katolik Widya Karya Malang, maka penulis menyarankan Sistem Informasi yang dibuat ini dapat dikembangkan dengan memberikan beberapa fitur yang lebih detail sehingga dapat mencakup segala kebutuhan bagi para anggota rapat, perlu adanya pengembangan dalam sistem security, perlu adanya dukungan dari pihak universitas agar sistem ini dapat dikembangkan dan diterapkan di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

DAFTAR REFERENSI

- CodeIgniter*. (2018, January 11). Diambil kembali dari Wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/CodeIgniter>
- F C, L., Lisnawati, & Yuneфри, Y. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Notulen Rapat (Studi kasus: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lampung). *ZONASI*.
- Fowler, M. (2005). *UML Distilled Edisi 3 panduan Singkat Bahasa Pemodelan Objek Standar* (Edisi 3 ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jampur, F., & Santjojo, D. (2022). Implementasi Sistem Informasi Penilaian Berbasis Capaian Pembelajaran Menggunakan Codeigniter 4. *JSI : Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*.
- Jogiyanto. (1999). *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Nugraha, I., Pradana, F., & Arwan, A. (2020). Pengembangan Sistem Manajemen Notulensi dan Dokumentasi Rapat berbasis web (Studi Kasus: Jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Komputer*.
- Sidik, B. (2004). *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung: Informatika.